

PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA MTs SWASTA AL-IHSAN BALEENDAH)

Silvianti Regina¹, Khaerul Umam², Fitri Pebriani Wahyu³

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

silviantiregina16@gmail.com¹, umam@uinsgd.ac.id², fitriFISIP11@uinsgd.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dana BOS di masa pandemi Covid-19 pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Pengelolaan keuangan harus mendapat perhatian lebih dikarenakan jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik maka hal tersebut akan memperlancar kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi. Teori yang digunakan dalam peneliti ialah menggunakan teori pengelolaan keuangan Mulyasa meliputi (1) *Financial Planning*, (2) *Implementation*, dan (3) *Evaluation*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles & Huberman yang terdiri atas reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sudah berjalan dengan baik dan lancar dimana pada financial planing, penyusunan RKAM di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah telah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Lalu pada Implementation, penyaluran dilakukan dalam dua tahap atau per semester. Untuk penggunaan dana BOS pada tahun 2020 telah sesuai dengan petunjuk teknis. Serta pada tahap Evaluation, pengawasan pengelolaan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah pada tahun 2020 dilakukan oleh Komite Madrasah. Sedangkan terkait dengan LPJ dievaluasi oleh Kemetrian Agama Kabupaten.

Kata Kunci: **Dana BOS, Pandemi Covid-19, Pengelolaan Keuangan**

ABSTRACT

This study aims to find out how the financial management of BOS funds during the Covid-19 pandemic at Al-Ihsan Baleendah Private MTs. Financial management should receive more attention because if financial management is carried out properly, it will facilitate activities and achieve organizational goals. The theory used in the researcher is Mulyasa's financial management theory which includes (1) Financial Planning, (2) Implementation, and (3) Evaluation. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. The data analysis technique used is according to Miles & Huberman which consists of data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this study indicate that the management of BOS funds at Al-Ihsan Baleendah Private MTs has been running well and smoothly where in financial planning, the preparation of RKAM at Al-Ihsan Baleendah Private MTs has been in accordance with existing technical instructions. Then in Implementation, the distribution is carried out in two stages or per semester. The use of BOS funds in 2020 has complied with the technical instructions. And at the Evaluation stage, supervision of the management of BOS funds at the Al-Ihsan Baleendah Private MTs in 2020 is carried out by the Madrasah Committee. Meanwhile, the LPJ is evaluated by the Regency Ministry of Religion.

Keywords: BOS Funds, Covid-19, Financial Management

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam suatu negara. Dimana yang akan mempengaruhi dalam perubahan suatu negara adalah bagaimana Sumber Daya Manusianya. Dalam meningkatkan kualitas SDM maka harus meningkatkan kualitas pendidikannya juga. Menurut Dwi Siswoyo, sarana pendidikan adalah suatu hal yang mampu menentukan kualitas dari pendidikan (Lubis, 2017). Untuk itu berbagai hambatan seperti belum memadainya tempat belajar, perlengkapan, materi pendidikan hingga kerja sama antara lembaga dengan masyarakat tentu akan menghambat terlaksananya pendidikan yang baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah bahwa salah satu sumber pembiayaan madrasah berasal dari pemerintah. Sehingga hal itu akan memberikan keringanan bagi biaya pendidikan di Indonesia.

Bantuan biaya ini yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan juga meringankan beban masyarakat terhadap biaya pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Dana (BOS) kepada sekolah/ madrasah yang sudah terdaftar baik negeri maupun swasta (Solikhatum, 2016). Pemberian mengenai dana BOS ini pertama kali mendapat perhatian khusus pada tahun 2005 dimana ketika itu terjadi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga mengakibatkan terhambatnya program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun (Elmizola, 2015). Salah satu penerima dana BOS adalah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah yang terletak di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Dimana dengan adanya dana BOS ini memberikan manfaat terkhusus untuk para siswa seperti misalnya menjadi lebih banyak jenis ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut dalam rangka pengembangan minat dan bakat para siswa. Di bawah ini merupakan rincian penerimaan dana BOS Tahun 2019-2020 di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah.

Tabel 1

Penerimaan dana BOS Tahun 2019-2020 Di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah		
Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Biaya
2019	369	Rp. 361.000.000
2020	331	Rp. 331.000.000

Sumber: LPJ Dana BOS MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat jumlah siswa serta jumlah biaya yang didapat pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Pada tahun 2019 atau sebelum pandemi, jumlah siswa/ siswi di MTs Swasta Baleendah berjumlah 369 dengan jumlah

penerimaan dana BOS sebesar Rp.361.000.000 serta pada tahun 2020 atau ketika pandemi terjadi penurunan jumlah siswa/ siswi di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sebesar 38 siswa sehingga dana BOS yang diperoleh sebesar Rp.331.000.000. Besar penerimaan dana BOS ini berdasarkan perhitungan jumlah siswa yang dikalikan dengan Rp.1.000.000 sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Dana BOS sendiri biasanya digunakan untuk membiayai biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar. Namun selain itu, terdapat beberapa jenis pembiayaan personalia yang diperbolehkan menggunakan dana BOS seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan perpustakaan (penyediaan buku), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler dan sebagainya. Dalam kenyataannya, pembiayaan yang menggunakan dana BOS juga terdapat pembiayaan yang bersifat tetap seperti pembayaran honor pendidik dan tenaga kependidikan atau biaya listrik. Dengan begitu apabila jumlah siswa yang ada dalam madrasah tersebut sedikit maka itu akan berpengaruh pada jumlah dana BOS yang diterima. Terlebih pada Tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mana terjadi penurunan jumlah siswa. Berikut merupakan rincian penggunaan dana BOS Tahun 2020.

Tabel 2
 Rincian target dan realisasi penggunaan dana BOS tahun 2020

Uraian	Target	Realisasi	%
Kegiatan Pembelajaran	Rp. 32.769.000	Rp. 36.750.500	112,15%
Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp. 18.203.800	Rp. 20.650.000	113,43%
Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 29.210.400	Rp. 25.725.000	88,06%
Kegiatan Pengembangan Potensi Siswa	Rp. 27.857.000	Rp. 17.653.000	63,37%
Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah	Rp. 9.564.000	Rp. 7.931.500	82,93%
Pembayaran Honor Rutin	Rp. 75.230.200	Rp. 110.310.000	146,62%
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Rp. 18.205.600	Rp. 15.660.000	86,01%
Pengembangan Perpustakaan	Rp. 7.282.000	Rp. 5.728.000	78,65%
Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 7.282.000	Rp. 8.645.000	118,71%
Kegiatan MATSAMA	Rp. 7.200.000	Rp. 4.522.000	62,80%
Pengelolaan Madrasah	Rp. 18.205.000	Rp. 15.250.000	83,76%
Langganan Daya dan Jasa	Rp. 18.205.000	Rp. 20.250.200	111,23%

Pembelian/ Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran Penunjang UNBK/ UAMBNBK	Rp. 20.846.000	Rp. 22.546.000	108,15%
Biaya Pencegahan Penyebaran Pandemi Covid-19	Rp. 41.410.000	Rp. 50.450.000	121,83%
Jumlah	Rp. 331.470.000	Rp. 361.821.200	109,15%

Sumber: LPJ MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel rincian penggunaan dana BOS Tahun 2020 dapat dilihat bahwa jumlah pengeluaran dana BOS Tahun 2020 sudah memenuhi target dengan persentase sebesar 109,15%. Dimana target yang ditetapkan sebesar Rp. 331.470.600 dengan realisasi sebesar Rp. 361.821.400. Namun jika dilihat dari pemerolehan dana BOS pada tahun 2020, MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah mendapatkan dana BOS yakni sebesar Rp. 331.000.000 sedangkan jumlah realisasi pengeluaran sebesar Rp. 361.821.400. Hal ini tentu menunjukkan pembengkakan yang terjadi pada realisasi penggunaan dana BOS sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 30.821.000. Selain itu rincian penggunaan dana BOS pada tahun 2020 sudah sesuai dengan juknis yang ada dimana dalam penggunaan dana BOS diperuntukkan lebih kepada komponen yang mendukung pada saat pembelajaran jarak jauh seperti langganan daya dan jasa, pembelian sarana yang diperlukan guna mendukung keberlangsungan proses PJJ, pembelian sarana/ perlengkapan pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan guna mencegah penyebaran Covid-19, serta pembayaran honor rutin bagi guru dan tenaga kependidikan.

Dengan adanya pandemi Covid-19 tentu berdampak pada berbagai bidang terutama bidang pendidikan (Wahyu, 2020). Untuk itu demi menekan penyebaran Covid-19 ini pemerintah membuat aturan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga membuat kebijakan untuk sekolah-sekolah agar mengganti sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi daring yang mana sesuai dengan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) bahwa proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring. Untuk pelaksanaan PJJ daring ini siswa dapat menggunakan gawai atau laptop melalui aplikasi belajar. Untuk itu pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6012 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknik Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Yang Bersumber Dari Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 Tahun Anggaran 2020 penyaluran dana BOS madrasah memiliki tujuan guna mendanai biaya operasional dalam rangka menjalankan proses pembelajaran jarak jauh sebagai akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Namun seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah berada di bawah naungan Pondok Pesantren maka dalam hal ini para santri diwajibkan untuk tinggal di asrama sehingga semua santri termasuk santri mukim atau tinggal di asrama (Pesantrenalihsanbe, 2016). Dengan begitu Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat mengizinkan pondok pesantren untuk dibuka kembali di tengah Pandemi Covid-19 yang belum mereda (cnnindonesia, 2020). Izin itu diberikan selaras dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Nomor 443/Kep.326-Hukham/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.321-Hukham/2020 Tentang Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Lingkungan Pondok Pesantren. Meski Pondok Pesantren diberikan izin untuk membuka kembali namun tetap harus dengan menggunakan protokol kesehatan. Untuk itu sesuai dengan Keputusan Gubernur MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah juga membuka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal itu pula yang menyebabkan terjadi pembengkakan anggaran pada pengeluaran dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah pada tahun 2020 karena pada tahun 2020 MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menerapkan sistem pembelajaran luring dan daring yang mana hal ini mengharuskan MTs membagi dana BOS untuk keperluan pembelajaran luring dan daring.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang harus mendapat perhatian lebih dikarenakan jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik, maka hal tersebut akan memperlancar kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan keuangan sendiri menurut (Arwildayanto, 2017) ialah kegiatan yang pemimpin lakukan dalam bidang keuangan guna mengkoordinir bawahannya untuk menjalankan dungs-dungs manajemen dimulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. Dalam hal ini misalnya mengenai apa saja yang menjadi prioritas yang dilakukan oleh pihak madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengeolaan keurangan dana BOS di masa pandemi Covid-19 dengan studi pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dana BOS di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan teori menurut (Mulyasa, 2004) yang menyatakan bahwa tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi tiga tahap yakni :

Financial Planning

Financial Planning adalah bentuk aktivitas dalam mengatur semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Karena dengan adanya perencanaan yang baik maka akan proses pelaksanaannya pun akan baik (Supriyani dan Khaerul Umam, 2020). Dalam penelitian ini *financial planning* dilakukan pada aspek penyusunan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah).

Implementation

Implementation merupakan pelaksanaan berdasarkan kepada perencanaan yang telah dibuat. Dimana dalam penelitian dilakukan dalam hal penyaluran dana BOS, pengambilan dana BOS serta penggunaan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah.

Evaluation

Evaluation merupakan tahapan evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Yang mana dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagaimana evaluasi yang dilakukan di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah.

Peneliti menjadikan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ega Rezky Hastyarini yang berjudul “*Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) di SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Tahun 2014*” sebagai rujukan dalam membuat penelitian yang sejenis. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2014. Pada penelitian tersebut dihasilkan bahwa pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pada tahap pelaporan (Hastyarini, 2015).

Selain itu peneliti juga menjadikan artikel penelitian Ida Bagus Made Sutra Isvara Permas, Anantawikrama Tungga Atmadja dan Made Aristia Prayudi yang berjudul “*Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)*” sebagai rujukan dalam membuat penelitian yang serupa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di SD Negeri 2 Bengkulu yang menerapkan sistem pendidikan inklusi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri 2 Bengkulu belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi orang tua dan LPJ hanya disampaikan melalui papan pengumuman. (Permas, 2017).

Peneliti juga menjadikan artikel penelitian Abdul Halik, Nur Hidayati dan Moh. Amin dengan judul “*Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 Di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan*” sebagai rujukan dalam membuat penelitian serupa. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) Perencanaan dilakukan secara bersamaan yakni RKAS dan RAB SMAI tahun 2017. 2) Pelaksanaan dilakukan sesuai juknis. 3) Pengawasan dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. 4) Pelaporan dilakukan per semester (Halik, 2018).

Adapun yang menjadi *novelty* serta menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu dimana, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di MTs Swasta yakni MTs

Swasta Al-Ihsan Baleendah. Selain itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengelolaan dana BOS MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah di masa pandemi Covid-19 atau tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori dari (Mulyasa, 2004) untuk mengetahui pengelolaan dana BOS di masa pandemi pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Dimana MTs Swasta Al-Ihsan ini merupakan madrasah dengan jumlah siswa terbanyak dalam KKM 4 (Kelompok Kerja Madrasah) yang mana terdiri dari 18 MTs Swasta dari 3 wilayah yakni Kecamatan Baleendah, Bojongsong dan Dayeuhkolot. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dana BOS terutama di masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2017) metode deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada yang mana lebih berfokus pada karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan. Di mana metode ini selaras dengan tujuan penelitian yaitu memberikan deskripsi pada fenomena yang terjadi secara aktual serta mendalam pada program dana BOS di masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara terstruktur terhadap pihak-pihak yang berwenang mengenai itu yang terdiri dari tiga orang di antaranya Kepala Madrasah, Bendahara Dana BOS, serta Komite Madrasah. Menurut (Sidiq, 2019) wawancara lebih mengedepankan kepercayaan, karena dalam wawancara tidak hanya menggali informasi namun turut menggali perasaan yang dimiliki responden. Untuk pemilihan informan sendiri peneliti menggunakan *purposive sampling*. Dimana menurut (Sugiyono, 2013) *Purposive sampling* adalah sebuah teknik untuk menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu.

Tabel 3
Informan penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	An	Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah	1 orang
2.	Yu	Bendahara dana BOS MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah	1 orang
3.	XY	Ketua Komite Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah	1 orang
Total			3 orang

Sumber: Hasil penelitian (Diolah Peneliti)

Untuk teknik pengumpulan data yang lain adalah observasi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi sekolah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan dokumen seperti Laporan Penggunaan Dana BOS MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah atau peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan dana BOS. Sedangkan untuk studi literatur dengan menggunakan buku-buku, jurnal serta berita di media elektronik. Teknik analisis data yang akan digunakan yakni

menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian selanjutnya peneliti melakukan uji validitas menggunakan triangulasi data. Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah merupakan madrasah yang setara dengan SMP yang mana pada Madrasah Tsanawiyah ini ditambahkan pelajaran-pelajaran keagamaan. MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Jannah (YASPIM). MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menjadi salah satu sekolah/ madrasah yang mendapatkan bantuan dana BOS. Dana BOS diberikan kepada sekolah sesuai dengan jumlah siswa sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sendiri bantuan dana BOS telah diberikan sejak tahun 2010. Dimana bantuan dana BOS ini digunakan untuk kebutuhan madrasah yang sebagaimana telah tertera pada petunjuk teknis begitupun ketika pada masa pandemi Covid-19. Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan dana BOS pada masa pandemi Covid-19 ini, maka peneliti melakukan analisis berdasarkan pada teori Enco Mulyasa melalui tiga tahapan, yakni; 1) *Financial Planning*; 2) *Implementation*; 3) *Evaluation*. Berikut hasil analisis dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa tahapan pengelolaan keuangan.

Financial Planning

Tahapan pertama dalam tahapan pengelolaan keuangan yang perlu diperhatikan adalah *financial planning* atau perencanaan finansial. Menurut Jones dalam (Mulyasa, 2004) perencanaan finansial disebut juga sebagai *budgeting*, merupakan kegiatan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target yang diharapkan dengan sistematis sehingga tidak memberikan dampak yang tidak diinginkan. Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan oleh MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah dalam mengelola keuangan dana BOS adalah dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM).

Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menjelaskan bahwa MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah dalam melakukan penyusunan RKAM dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan memilih dan memilah kebutuhan-kebutuhan yang harus disegerakan. Seperti ketika masa pandemi Covid-19 dimana yang menjadi prioritas madrasah adalah kebutuhan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Namun apa yang direncanakan tidak selalu seperti yang diharapkan Begitu pun ketika masa pandemi Covid-19 yang membuat madrasah membuat RKAM perubahan. Pembuatan RKAM perubahan ini dilakukan dengan mengubah rencana yang tidak terealisasi untuk selanjutnya diganti dengan kegiatan lain pada draft RKAM perubahan. Berikut merupakan rincian RKAM tahun anggaran 2020.

Tabel 4
Rincian RKAM Tahun Anggaran 2020

No.	Rincian	Tahap	
		I	II
1.	Kegiatan Pembelajaran	Rp. 16.384.500	Rp. 16.384.500
2.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp. 9.101.900	Rp. 9.101.900
3.	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 19.479.600	Rp. 5.730.800
4.	Kegiatan Pengembangan Potensi Siswa	Rp. 13.653.000	Rp. 18.204.000
5.	Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangan Manajemen Sekolah	Rp. 4.782.000	Rp. 4.782.000
6.	Pembayaran Honor Rutin	Rp. 37.615.100	Rp. 37.615.100
7.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Rp. 9.102.800	Rp. 9.102.800
8.	Pengembangan Perpustakaan	Rp. 0	Rp. 7.282.000
9.	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 0	Rp. 7.282.000
10.	Kegiatan MATSAMA	Rp. 0	Rp. 7.200.000
11.	Pengelolaan Madrasah	Rp. 9.011.700	Rp. 9.193.300
12.	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 9.102.500	Rp. 9.102.500
13.	Pembelian/ Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran Penunjang UNBK/ UAMBNBK	Rp. 20.846.000	Rp. 0
14.	Biaya Pencegahan Penyebaran Pandemi Covid-19	Rp. 20.705.000	Rp. 20.705.000
Total		Rp.169.784.100	Rp.161.685.900

Sumber: RKAM MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas rencana penggunaan dana BOS pada tahap I memfokuskan pada kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler serta untuk pembelian/ perawatan media pembelajaran penunjang UNBK/UAMBNBK. Untuk tahap II sendiri madrasah memfokuskan pada pengembangan perpustakaan, kegiatan penerimaan peserta didik baru dan kegiatan MATSAMA. Sementara untuk sisanya direncanakan mengeluarkan dana yang sama baik di tahap I dan II seperti dana untuk membiayai kebutuhan pencegahan penyebaran Covid-19. Untuk itu madrasah mendahulukan kebutuhan pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada RKAM yang dibuat.

Dapat disimpulkan bahwa RKAM tahun 2020 pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Dimana pada tahun ini madrasah fokus membiayai kebutuhan dalam rangka pencegahan pandemi Covid-19. Misalnya seperti peningkatan langganan daya dan jasa yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran jarak jauh, Pembelian atau sewa keperluan yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh, pembelian alat atau kebutuhan untuk

kegiatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 serta pembayaran honor rutin atau intensif untuk guru dan tenaga pendidikan.

Implementation

Tahapan selanjutnya adalah *implementation* atau pelaksanaan. Menurut (Mulyasa, 2004) pelaksanaan merupakan suatu bentuk kegiatan dalam merealisasikan rencana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pelaksanaan yang dimaksud ialah bagaimana pelaksanaan anggaran yang berpedoman kepada rencana yang telah dibuat. Madrasah atau organisasi harus memiliki kekuatan dan keyakinan yang kuat dalam menjalankannya karena jika tidak kuat maka proses pendidikan seperti yang diharapkan akan sulit terwujud.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Nomor 7330 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Pada RA dan BOS Pada Madrasah Tahun Anggaran 2020 penyaluran dana BOS dibagi menjadi dua tahap atau per semester yaitu tahap pertama pada bulan Januari-Juni 2020 dan tahap kedua pada bulan Juli-Desember 2020. Hal itu senada dengan pernyataan dari Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah yang menyatakan bahwa penyaluran dana BOS dilakukan dua tahap. Dimana tahap pertama dana yang diterima MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sebesar Rp. 182.500.000 dan tahap kedua sebesar Rp. 148.500.000. Berikut merupakan pagu total penggunaan dana BOS tahun 2020.

Tabel 5
Pagu Total Penggunaan Dana BOS Tahun 2020

Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
2020	Rp. 331.470.000	Rp. 361.821.200	109,15%

Sumber: Hasil Penelitian (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas realisasi penggunaan dana BOS tahun 2020 sudah memenuhi target dengan persentase sebesar 109,15%. Namun karena melebihi jumlah dana yang diterima dari dana BOS maka terjadilah pembengkakan. Hal itu disebabkan karena tidak semua kebutuhan madrasah didanai oleh dana BOS. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan lain maka digunakanlah dana madrasah yang ada. Alasan lain terjadinya pembengkakan adalah karena madrasah menggunakan dua sistem pembelajaran yang digunakan pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah yakni luring dan daring. Madrasah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah. Dimana hal itu sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat yang memperbolehkan pondok pesantren dengan kategori wilayah hijau untuk melaksanakan pembelajaran secara luring dengan tetap menggunakan protokol kesehatan yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis penelitian untuk pembelian barang MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah mempertimbangkan tentang efektif dan efisien. Sehingga barang yang akan dibeli menjadi tepat guna dan memang dibutuhkan. Selain itu setiap rincian

pembelajaan akan dimasukkan kedalam pembukuan dana BOS yang dibuat setiap bulan yang terdiri dari buku kas umum, buku pembantu kas dan buku pembantu pajak.

Salah satu prinsip pengelolaan keuangan adalah transparansi. Transparansi menurut (Edowai, 2021) adalah bentuk keterbukaan pada publik serta transparansi hadir agar terdapat kebebasan arus informasi yang disediakan untuk dipahami dan bisa diawasi. Dalam hal ini keterbukaan pengelolaan keuangan ini adalah kepada wali murid selaku masyarakat di lingkungan MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah bahwa per semester madrasah mengadakan rapat dengan wali murid. Namun karena para santri diharuskan tetap tinggal di asrama, maka wali murid yang menghadiri rapat hanya perwakilan saja. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua wali murid mendapatkan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan madrasah dikarenakan jarak dan waktu. Sehingga kurangnya transparansi kepada wali murid MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dana BOS pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah diawali dengan penyaluran yang terbagi kedalam dua tahap yakni per semester. Untuk penggunaan dana BOS sendiri telah dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada meski dalam pelaksanaannya terjadi pembengkakan akibat terjadi dua metode pembelajaran yang digunakan yakni luring dan daring. Sehingga MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menggunakan dana madrasah untuk memenuhi kebutuhan lain yang biasanya didanai oleh dana BOS.

Evaluation

Tahapan terakhir adalah *evaluation* atau evaluasi. Menurut (Mulyasa, 2004) evaluasi merupakan proses pertanggungjawaban keuangan sekolah terkait dengan semua dana yang sudah dikeluarkan. Dengan kata lain evaluasi dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

Ketua Komite Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menjelaskan bahwa sebelum evaluasi komite melakukan pengawasan pada rapat sehingga ketika ada hal yang tidak sesuai maka akan dimusyawarahkan dan menjadi pembelajaran untuk ke depannya. Hal senada diungkapkan Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah bahwa jika ada dana yang belum disalurkan maka harus dimanfaatkan secepatnya sesuai dengan RKAM yang dibuat karena evaluasi minimal dilakukan per semester. Karena MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah termasuk kedalam madrasah dan terletak di kabupaten, maka Kementerian Agama Kabupaten yang menjadi evaluator terkait dengan LPJ yang sudah dikumpulkan.

Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah menjelaskan bahwa untuk pengelolaan keuangan dana BOS sendiri pada masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Meski ada perubahan terkait

metode pembelajaran yang digunakan yakni luring dan daring. Untuk itu kedepannya sebaiknya madrasah harus lebih mempersiapkan segala kemungkinan yang terjadi sehingga ketika ada suatu kondisi diluar prediksi madrasah dapat mengatasinya.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dana BOS tahun 2020 pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah dilaksanakan per semester guna mengetahui apa yang sudah dan belum terealisasi sesuai dengan rencana. Dimana hal ini dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Komite Madrasah. Sedangkan terkait dengan LPJ akan dievaluasi oleh Kemetrian Agama Kabupaten untuk ditinjau apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada atau belum.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan keuangan dana BOS di mada pandemi Covid-19 dengan studi kasus pada MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah dengan menggunakan teori pengelolaan keuangan (Mulyasa, 2004) dihasilkan bahwa pengelolaan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah sudah berjalan dengan baik dan lancar dimana pada *Financial Planning*, penyusunan RKAM telah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada dimana pada tahun 2020 atau pada masa pandemi penyusunan RKAM difokuskan kepada kebutuhan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Lalu pada *Implementation*, Pelaksanaan dana BOS madrasah tahun 2020 diawali dengan penyaluran dana BOS dimana penyaluran dana BOS dilakukan menjadi dua tahap atau per semester. Untuk penggunaan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah pada tahun 2020 sendiri telah sesuai dengan petunjuk teknis meski terjadi pembengkakan pada realisasi sehingga menggunakan dana madrasah untuk memenuhi kebutuhan lain yang biasanya didanai oleh dana BOS. Pada tahapan *Evaluation*, pengawasan pengelolaan keuangan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah pada tahun 2020 dilakukan oleh Komite Madrasah. Sedangkan terkait dengan LPJ dievaluasi oleh Kemetrian Agama Kabupaten.

Peneliti memberikan saran terkait pengelolaan keuangan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah seperti seharusnya Komite Madrasah tidak hanya melakukan pengawasan ketika diadakan rapat saja namun dapat juga melakukan pemeriksaan terkait program yang sedang dijalankan dan kelengkapan laporan. Selain itu mengenai transparansi pada wali santri, madrasah sebaiknya memanfaatkan teknologi yang ada seperti *zoom* atau *google meet* untuk menjangkau wali murid yang jauh sehingga wali murid dapat mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dana BOS di MTs Swasta Al-Ihsan Baleendah meskipun terhalang oleh jarak dan waktu. Selanjutnya madrasah dapat menjadikan pandemi Covid-19 ini sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan adanya dana BOS. Sehingga ke depannya madrasah lebih siap untuk menghadapi kondisi di luar prediksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, N. L. dan W. T. S. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Widya Padjadjaran.
- cnnindonesia. (2020). *Pesantren Di Zona Hijau dan Zona Biru Jabar Boleh Buka*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200617095614-20-514155/pesantren-di-zona-hijau-dan-zona-biru-jabar-boleh-buka>
- Edowai, Mikael, H. A. dan M. S. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. CV. Berkah Utami.
- Elmizola, F. (2015). Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Kegiatan Pembelajaran Di SMPN 1 Tanjungsamak Kec. Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 2(2), 2.
- Halik, Abdul, N. H. dan M. A. (2018). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 Di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. *Jurnal Riset Akuakultur*, 7(8).
- Hastyarini, E. R. (2015). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) di SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Tahun 2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6012 Tentang Petunjuk Teknik Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Yang Bersumber Dari Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 Tahun Anggaran 2020.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Nomor 7330 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Pada RA dan BOS Pada Madrasah Tahun Anggaran 2020.
- Keputusan Gubernur Nomor 443/Kep.326-Hukham/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.321-Hukham/2020 tentang Protokol Kesehatan untuk Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Lingkungan Pondok Pesantren.
- Lubis, M. A. (2017). *Analisis Pengelolaan Dana BOS Di MA Darul Hadits Hutabaringn Kec. Slabu Kab. Mandailing Natal*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- Permas, Ida Bagus Made Sutra Isvara, A. T. A. dan M. A. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkala yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 8(2).

- Pesantrenalihsanbe. (2016). *Kegiatan Santri*. <https://pesantrenalihsanbe.or.id/kegiatan-santri>
- Sidiq, U. dan M. M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Solikhatum, I. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Supriyani dan Khaerul Umam. (2020). Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 2(3).
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Wahyu, F. P. I. I. N. M. I. P. A. R. P. (2020). Dampak Covid-19 dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Khazanah Pendidikan Islam*, 2(3).